

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
DAYA INGAT SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM TERPADU
KOTA LAMA KECAMATAN KUNTO DARUSSALAM**

Ayu Mentari Mutmainnah¹, Wal Fajri²

ayumentari937@gmail.com¹, fajrialfayed@gmail.com²

Sekolah Tinggi Agama Islam Tuanku Tambusai Pasir Pengaraian

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui Bagaimana langkah strategi guru yang dilakukan oleh siswa untuk meningkatkan kemampuan daya ingat siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMK IT Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam. (2) Mengetahui Sebelum dan Sesudah diterapkannya Strategi guru untuk meningkatkan kemampuan daya ingat siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMK IT Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam. (3) Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan daya ingat pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMK IT Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK IT Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun jenis analisis data berupa reduksi data, model data dan penarikan atau verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan daya ingat siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMK IT Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar yang dilihat dari persiapan guru sebelum proses pembelajaran, latar belakang guru Bahasa Arab yang sesuai, dan dukungan-dukungan dari pihak sekolah. (2) Terjadi peningkatan sebelum dan sesudah diterapkannya strategi guru dalam meningkatkan kemampuan daya ingat siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMK IT Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam meningkatkan daya ingat siswa yang dapat dilihat dari hafalan siswa pada saat praktek bicara Bahasa Arab pada saat pengambilan nilai praktek dengan guru mata pelajarannya. (3) Faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan daya ingat siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMK IT Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam adanya dukungan dari kepala sekolah, strategi guru ini mempermudah siswa dalam menghafal pelajaran Bahasa Arab dan faktor penghambat siswa belum terbiasa melakukannya sehingga canggung untuk melakukannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: *Strategi Guru, Kemampuan Daya Ingat, Bahasa Arab*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu pesat menyebabkan banyak perubahan disegala sektor kehidupan. Dalam kehidupan manusia, pendidikan memiliki peran yang sangat penting karena dengan pendidikan dapat membentuk kepribadian seseorang. Pendidikan diakui mempunyai kekuatan yang dapat menentukan prestasi dan produktifitas seseorang. Dengan bantuan pendidikan seseorang mampu menciptakan karya yang gemilang demi kehidupannya. Dalam mewujudkan Pendidikan Nasional maka seorang guru harus mempunyai strategi-strategi dalam proses mengajar di kelas, supaya dapat meningkatkan kemampuan dan kecerdasan pada siswa, sehingga siswa mudah mengikuti proses pembelajaran.

Dalam mewujudkan Pendidikan Nasional maka seorang guru harus mempunyai strategi-strategi dalam proses mengajar di kelas, supaya dapat meningkatkan kemampuan dan kecerdasan pada siswa, sehingga siswa mudah mengikuti proses pembelajaran.

Strategi Guru berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi dapat pula diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan. Belajar mengajar adalah merupakan dua kegiatan yang berkaitan satu sama lainnya. Kegiatan belajar mengajar pada perbuatan siswa, sedangkan mengajar mengacu pada kegiatan guru. Strategi belajar mengajar berarti pola umum perbuatan guru-murid di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar.¹

Untuk memudahkan siswa dalam menghafal pelajaran Bahasa Arab, maka guru mempunyai strategi-strategi meningkatkan kemampuan daya ingat, yang di terapkan oleh guru pada saat proses pembelajaran. Daya ingat merupakan alih bahasa dari memori. pada umumnya para ahli memandang daya ingat sebagai hubungan pengalaman dengan masa lalu. Siswa dapat mengingat suatu pengalaman yang telah terjadi atau pengetahuan yang telah dipelajari pada masa lalu.

Daya ingat adalah unsur perkembangan kognitif yang memuat seluruh situasi yang di dalamnya individu menyimpan informasi yang diterima sepanjang waktu. Daya ingat atau memori merujuk pada kemampuan individu dalam memiliki dan mengambil kembali suatu informasi dan struktur yang mendukungnya serta suatu bentuk kompetensi. Memori juga memungkinkan individu memiliki identitas diri.

Kemampuan daya ingat manusia merupakan salah satu unsur penting, dimana tinggi rendahnya daya ingat ini juga mempengaruhi kesuksesan manusia secara langsung terutama dalam pendidikan dan dalam dunia kerja.

Pada dasarnya, daya ingat ini berbeda-beda pada setiap orang berdasarkan banyak faktor seperti faktor genetika dan bawaan, kebiasaan sehari-hari, atau faktor usia. Daya ingat manusia pada umumnya berkembang pada masa pertumbuhan dan akan memuncak pada masa dewasa, kemudian menurun sesuai dengan usia.²

Dengan adanya strategi meningkatkan kemampuan daya ingat maka dapat mempermudah siswa dalam menghafal pelajaran kususnya Bahasa Arab.

¹ Haidir dan Salim, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hal. 26,

² Wiliam Andromeda, *Seni Melatih Ingatan*, (Yogyakarta: Bright Publisher, 2004), hal. 4.

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Mata pelajaran Bahasa Arab ini sering di jumpai di sekolah-sekolah berwawasan agama dan dapat membantu siswa untuk mengetahui Bahasa Asing, dikarenakan Bahasa Arab ini sangat penting di pelajari oleh siswa, ketika mereka menduduki suatu daerah yang disana terdapat orang Arab, maka mereka mampu komunikasi dengan mereka.³

Berdasarkan Studi Pendahuluan di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Kota Lama dapat diketahui fenomena-fenomena yang berhubungan dengan kemampuan daya ingat siswa dalam pelajaran Bahasa Arab antara lain:

1. Masih ada siswa yang kurang minat terhadap pelajaran Bahasa Arab karena sulit untuk menghafal mufrodat ataupun kosa kata dalam Bahasa Arab.
2. Siswa lebih mudah menghafal materi pada mata pelajaran lain dari pada materi pada mata pelajaran Bahasa Arab.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan hanya metode ceramah, dan siswa cenderung hanya mendengarkan.
4. Pembelajaran hanya berpusat pada buku panduan tanpa menghafal

Berdasarkan fenomena- fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam.**”

B. PEMBAHASAN

Strategi berarti “rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus”. Strategi dapat pula diartikan sebagai “suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan. Belajar mengajar adalah merupakan dua kegiatan yang berkaitan satu sama lainnya. Kegiatan belajar mengajar pada perbuatan siswa, sedangkan mengajar mengacu pada kegiatan guru. Strategi belajar mengajar berarti “pola umum perbuatan guru-siswa di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar.”⁴

Dengan demikian strategi belajar mengajar yang diajarkan oleh guru dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-siswa dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Tujuan dari strategi guru ini adalah untuk meningkatkan kemampuan daya siswa yang rendah, supaya pada saat proses belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Arab

³ Aiman Amin Abdul Ghani, *Pembelajaran Dasar Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal.8-9.

⁴ Mu'awanah, *Strategi Pembelajaran Pedoman Untuk Guru dan Calon Guru*, (Jawa Timur: STAIN Kediiri Press, 2011), hal. 12

di kelas lebih efektif.⁵ Pentingnya strategi guru adalah, guru memiliki peran penting dalam membantu siswa mengembangkan potensi yang dimiliki. Guru juga berperan dalam meningkatkan kedisiplinan melalui interaksi yang dilakukan. Agar sebuah pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih efektif, maka guru memerlukan sebuah strategi yang cocok guna mendukung proses pembelajaran. Strategi pembelajaran berperan sangat penting untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang lebih efektif agar membuat para siswa lebih tertarik.⁶ Dalam hal ini terkandung pengertian bahwa strategi guru adalah usaha guru untuk memvariasikan cara mengajar dan menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan didalam kelas sehingga siswa dapat terlibat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan aktif tidak pasif.

Pada umumnya para ahli memandang daya ingat sebagai hubungan antara pengalaman dengan masa lalu. Seseorang dapat mengingat sesuatu pengalaman yang telah terjadi atau pengetahuan yang telah dipelajari pada masa lalu.

Drever (dalam Walgito, 2004) menjelaskan memori adalah salah satu karakter yang dimiliki oleh makhluk hidup, pengalaman berguna apa yang kita lupakan yang mana mempengaruhi perilaku dan pengalaman yang akan datang, yang mana ingatan itu bukan hanya meliputi *recall* (mengingat) dan *recognition* (mengenali) atau apa yang disebut dengan menimbulkan kembali ingatan.

Santrock menjelaskan bahwa daya ingat adalah unsur perkembangan kognitif, yang memuat seluruh situasi yang di dalamnya individu menyimpan informasi yang diterima sepanjang waktu.

Daya ingat (memory) merujuk pada kemampuan individu memiliki dan mengambil kembali suatu informasi dan juga struktur yang mendukungnya serta suatu bentuk kompetensi, memori juga memungkinkan individu memiliki identitas diri.⁷

Pembelajaran adalah upaya untuk belajar. Kegiatan ini yang akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien, sedangkan bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik Reseptif maupun Produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Pada umumnya motivasi dan dorongan mempelajari bahasa Arab di Indonesia adalah untuk tujuan agama, yaitu untuk mengkaji dan memperdalam ajaran Islam dari sumber-sumber yang berbahasa Arab.

Akan tetapi pada saat ini bahasa Arab telah menjadi suatu bagian dari mata pelajaran yang harus diajarkan di lembaga pendidikan formal. Terlebih lagi di lembaga pendidikan Islam, bahasa Arab merupakan suatu keharusan untuk diajarkan kepada peserta didik.⁸

⁵ Al-Islah, *jurnal pendidikan islam*, Vol 17 No 3, 2019, hal.2.

⁶ Syaiful Bahri Djarmah, *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2005), hal. 5.

⁷ Drever, *Daya Ingat Manusia*, (Yogyakarta: Pustaka Setia, 2004), hal. 5.

⁸ Ulin Nuha, *Op.cit*, hal. 8.

Bahasa Arab memiliki karakteristik yang unik dan universal, dikatakan unik karena Bahasa Arab memiliki ciri khas yang membedakannya dengan bahasa lainnya, sedangkan universal berarti adanya kesamaan nilai antara Bahasa Arab dengan bahasa lainnya.

C. METODE

Jenis penelitian ini kualitatif, dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.⁹ Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian fakta-fakta dikumpulkan secara lengkap kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data, dan menganalisis data. Peneliti menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya. Metode kualitatif yaitu observasi, wawancara dan dokumen. Kemudian fakta-fakta dikumpulkan secara lengkap kemudian ditarik kesimpulan.

Penelitian kualitatif dalam pengumpulan data terjadi interaksi antara penelitian data dengan sumber data. Dalam interaksi baik peneliti maupun sumber data memiliki latar belakang, pandangan, keyakinan, nilai-nilai masing-masing. Dalam penelitian kualitatif, karena peneliti tidak berinteraksi dengan sumber data.

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya suatu data sebagai hasil akhir dari penelitian. Untuk pengumpulan data yang konkrit peneliti melaksanakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu: (1) Observasi. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang di susun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang menggambarkan akan terjadi. Sebagai metode ilmiah observasi (pengamatan) diartikan sebagai pengamatan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data antara lain¹⁰ : a. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekolah, b. Mengamati keadaan siswa yang sedang belajar di dalam kelas maupun aktifitas di luar kelas, c. Melihat strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan daya ingat siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab, d. Mengamati siswa dalam dalam pelajaran Bahasa Arab setelah dilaksanakan langkah-langkah strategi kemampuan daya ingat yang telah diajarkan oleh gurunya. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi partisipatif aktif yaitu melakukan

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hal. 81.

¹⁰ *Ibid*, hal, 134

strategi guru dalam meningkatkan kemampuan daya ingat siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam. (2) Wawancara. Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan Tanya jawab secara langsung.¹¹ Dalam mengumpulkan data digunakan alat bantu yang merupakan instrument lain dari penelitian kualitatif. Sebelumnya peneliti telah melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Bahasa Arab, dan siswa kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam. (3) Teknik pengumpulan data. Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dari sumber yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, dan sebagainya yang diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder.

D. HASIL

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, sebagai berikut: (a) Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan daya ingat siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMK IT Kotalama Kecamatan Kunto Darussalam. Peneliti mengambil kesimpulan pada kajian teori bahwa dalam strategi guru dalam meningkatkan daya ingat pada mata pelajaran Bahasa Arab merupakan cara untuk memperkenalkan siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab guna membangun pada hafalan siswa. Berdasarkan temuan diatas peneliti mendeskripsikan bahwa dalam perencanaan Strategi guru dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas X SMK IT Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam, guru menyusun strategi meningkatkan daya ingat kemudian di sampaikan dan diberikan contoh kepada siswa, Agar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum diterapkannya strategi dalam meningkatkan kemampuan daya ingat pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMK IT Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam pembelajaran dalam menghafal mufrodat siswa agak merasa kesulitan dan setelah di terpakannya strategi dalam meningkatkan kemampuan daya ingat pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMK IT Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam ini siswa mudah dalam menghafal.

Selanjutnya, (b) daya ingat siswa sebelum dan sesudah di terapkannya meningkatkan kemampuan daya ingat siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMK IT Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam. Pemilihan Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan daya ingat siswa sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kegiatan belajar mengajar menggunakan strategi untuk membuat proses pembelajaran menarik tetapi juga akan memberikan ruang kepada siswa untuk beraktivitas dan terlihat selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hingga aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik siswa dapat berkembang secara maksimal. Strategi guru atau yang disebut peta konsep ini, merupakan cara terperinci bagi siswa untuk menemukan ide yang mereka pikirkan sendiri. Pelaksanaan peta konsep ini yang sudah dilaksanakan di SMK IT Kota Lama

¹¹ Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, Ibid. hal. 131

Kecamatan Kunto Darussalam khususnya pada pelajaran Bahasa Arab di kelas X ini dilakukan tanggal 14 April 2023 tepat pukul 10:00, di dalam ruang kelas guru memulai pembelajaran dengan kegiatan pembuka, guru mengucapkan salam, kemudian mengabsen siswa, setelah guru memberikan simulasi agar mendapatkan respon dari siswa dan menyampaikan langkah-langkah untuk menikatkan daya ingat kemudian cara mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari kepada siswa.

Jadi hasil dari observasi peneliti melihat bahwa pada saat menerapkan strategi guru dalam pelaksanaan dikelas yang dilakukan oleh Bapak Trisno, S.Pd.I selaku guru Bahasa Arab di Kelas X dalam mengajarnya pun tidak hanya berdiri atau duduk akan tetapi sesekali beliau juga berkeliling untuk mengecek barangkali ada sesuatu yang belum difahami oleh siswa, sehingga hal ini membuat berhubungan dekat dengan guru dan merekapun merasa dipedulikan. Dalam pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab, Bapak Trisno, S.Pd.I setiap hari atau ketika saat pembelajaran Bahasa Arab, selalu menanyakan tentang langkah-langkah untuk meningkatkan daya ingat tersebut apakah dilaksanakan oleh siswa.

Berdasarkan temuan diatas peneliti diskripsikan bahwa dalam pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan daya ingat siswa dikelas ataupun diluar kelas berjalan dengan baik dan lancar hal ini bisa dilihat dari hasil praktek penghafalan mufrodat yang dilakukan oleh siswa.

Terakhir (c) terkait faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan daya ingat siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMK IT Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam, sebagai berikut: (1) Faktor pendukung: adanya dukungan yang diberikan kepada sekolah yaitu memberikan guru-guru yang kompeten di bidangnya yang berpengetahuan karakter dan kebutuhan siswa yang kreatif serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab seperti mufrodat setiap pagi dan kultum Bahasa Arab setelah sholat zuhur berjamaah, strategi guru ini seperti kegiatan yang dilakukan sehari-hari, jadi dalam proses pembelajaran peserta didik aktif, dapat menjadikan suasana menyenangkan dan menghafal jauh lebih mudah, strategi yang sangat membuat kami mudah dalam menghafal dan membuat hari-hari kami lebih disiplin lagi terhadap waktu, dan strategi ini akan dilaksanakan berkelanjutan. Karena strategi tersebut terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan daya ingat siswa dan sesuai dengan pembelajaran era sekarang yang lebih berpusat pada siswa itu sendiri. (2) Faktor penghambat: pada saat menjelaskan strategi ini siswa masih canggung untuk melakukannya pada kehidupan sehari-hari di karena mereka belum terbiasa sehingga mereka sulit untuk melakukan murottal Al-Qur'an, olahraga dan memainkan permainan asah otak, mempertahankan strategi meningkatkan daya ingat untuk pelajaran Bahasa Arab yang bertujuan agar siswa tidak sulit untuk menghafal karena ketika mereka sudah merasakan kenyamanan pada saat pembelajaran maka materi yg disampaikan oleh guru pada saat belajar akan sangat mudah untuk di fahami, dan memerlukan waktu yang lama sehingga kegiatan yang lainnya tidak dapat kami laksanakan.

E. KESIMPULAN

Dari pembahasan hasil penelitian di lapangan dan sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Langkah-langkah strategi guru dalam meningkatkan kemampuan daya ingat siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas X di SMK IT Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam yaitu Guru menyiapkan langkah-langkah ataupun strategi untuk meningkatkan daya ingat terhadap siswa, yaitu sebelum diterapkan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan daya ingat pada mata pelajaran Bahasa Arab, pembelajaran dalam menghafal mufrodat siswa terlihat merasa kesulitan dan setelah di terapkannya strategi dalam meningkatkan kemampuan daya ingat pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMK IT Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam ini siswa mudah dalam menghafal. Faktor pendukung, yaitu (a) adanya dukungan yang diberikan kepala sekolah, (b) Siswa-siswi antusias dalam melakukan Strategi yang diberikan oleh guru Bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan daya ingat (c) Guru Bahasa Arab juga akan melaksanakan strategi Guru dalam meningkatkan daya ingat ini secara berkelanjutan guna untuk mempermudah siswa dalam menghafal. Faktor penghambat, yaitu siswa terlihat canggung untuk melakukannya dikarena mengganggu kegiatan lainnya dan siswa-siswi belum terbiasa melakukannya sehingga mereka timbul rasa malas untuk melakukannya

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Al-malawi, Rhomadon. 2019. *Amalan-Amalan Mustajab Yang Bikin Otak Cerdas Dan Daya Ingat Setajam Silrt*. Yogyakarta: Araska.
- Andromeda, Wiliam. 2020. *Seni melatih ingatan*. Yogyakarta: Bright Publisher.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran bahasa arab media dan metode-metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Aryani, Lestari Dwi. 2019. *Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Tingkat Pemahaman Dan Daya Ingat Siswa Daklam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab di Kelas 2 MI Sabilil Islam Madiun Tahun Ajaran 2018/2019*.
- Depag Ri, *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang SISDIKNAS UU RI No. 20 Tahun*
- Efendi, Tjiptadana. 2002. *Meditasi Jalan Meningkatkan Kehidupan Anda*, Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Hamid, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Media Dan Metode, Strategi, Materi System* Yogyakarta: Araska.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Bahasa Arab*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Juwita, Denda Nola Lilinda. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Aktif dengan Metode Everyone Is A Teacher Her (Eith) Terhadap Daya Ingat Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah Kelas VIII MTS Fathurrahman Jeringo Gunung Sari*.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. 2001. Bandung: Pustaka Setia.
- Nasrullah, Muhammad. 2001. *Melejitkan Potensi Otak Kanan*. Yogyakarta: Araska.
- Nuha, Ulin *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Araska.
- Mu'awanah. 2011. *Strategi Pelajaran Pedoman Untuk Guru Dan Calon Guru*, Jawa Timur: STAIN Kediri Press.
- Nugroho, Daniel. 2019. *Rahasia Melejitkan Kekuatan Fikiran Dan Daya Ingat Setajam Silet*. Yogyakarta: Araska.
- Patrick Chaplin, James. *Kamus Lengkap Psikologi*, di terjemahkan oleh Kartin Kartono, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Purwanti, Siti. 2018. *Pengaruh Metode Tartil Terhadap Kemampuan Daya Ingat Anak Usia Dini (Penelitian Pada Siswa TK IT As-Salima, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang)*.
- Sukomo, Rizki Joko. 2011. *Mendongkrak Kecerdasan Otak Dengan Meditasi*. Jakarta: Visi Media.